

# PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISKEUDES TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA Studi Kasus di Kecamatan Simo

Fasiha Putri Unsa<sup>1)</sup>, Amy Wulandari<sup>2)</sup>, Alean Kistiani Hegy Suryana<sup>3)</sup>, Yunita Niqrisah D.P<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali  
Jl. Pandanaran No.405, Dusun 1, Winong, Kabupaten Boyolali, 57315

e-mail: [fasiha2301@gmail.com](mailto:fasiha2301@gmail.com)<sup>1)</sup>, [amywulandari19@gmail.com](mailto:amywulandari19@gmail.com)<sup>2)</sup>, [aleankistiani@gmail.com](mailto:aleankistiani@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[ibloksemarang@gmail.com](mailto:ibloksemarang@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa-desa se-Kecamatan Simo. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner, jumlah sampel sebanyak 44 responden yang ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah uji instrumen data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil uji t variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Sedangkan variabel penggunaan siskeudes berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena diketahui dalam analisis regresi linier berganda pada variabel tersebut menunjukkan arah yang negatif.

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Siskeudes.

## ABSTRACT

*This research aims to partially determine the influence of the competence of village fund management officials, the internal control system, the use of information technology and the use of siskeudes on the accountability of village fund management in villages throughout Simo District. The data collection technique was through a questionnaire with a sample size of 44 respondents determined using a purposive sampling technique. This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis. Data testing techniques in this research are data instrument tests including validity and reliability tests, classical assumption tests include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests, hypothesis tests include partial tests (t tests), simultaneous tests (F tests) and coefficient of determination ( $R^2$ ). Based on the results of the t test, it is known that the significance value of each independent variable is  $X_1 0.009 < 0.05$ ,  $X_2 0.000 < 0.05$ ,  $X_3 0.038 < 0.05$  and So it is concluded that the competency variables of village fund management officials, the internal control system and the use of information technology have a positive effect on village fund accountability. Meanwhile, the variable use of siskeudes has a negative effect on accountability in village fund management, because it is known that in the multiple linear regression analysis this variable shows a negative direction.*

**Keywords:** *Accountability, Competence, Internal Control System, Use of Information Technology, Use of Village Fund Management Systems.*

## 1. Pendahuluan

Dana desa ialah suatu alat kokohnya desa untuk menungjung kegiatan masyarakat desa. Pemerintah memberikan dana desa secara bertahap dengan transfer terhadap kabupaten/kota. Dana desa ditujukan untuk menaikkan tingkat pelayanan publik, mengentaskan kemiskinan, memperbaiki perekonomian, mengatasi kesenjangan antar desa dan memperkokoh raykat desa sebagai subyek pembangunan. Akan tetapi, dalam penggunaan dana desa masih rawan terhadap penyelewengan yang dilakukan oleh pengelola dana desa yakni aparatur desa. Di Indonesia banyak terjadi kasus penyelewengan dana desa lebih dari Rp 433,8M pada tahun 2015-2021.

Desa Teter Kecamatan Simo juga pernah terjadi penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh oknum perangkat desa yang menilap uang kas sewa tanah desa, pemotongan bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan penilapan uang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) yang tidak disetorkan. Kasus tersebut berlangsung selama tahun 2013-2019 , sehingga mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 170 juta. Dari peristiwa tersebut terjadi resulfe kepemimpinan desa di Desa Teter. Tidak hanya kepala desa yang diganti, akan tetapi semua perangkat terjadi pergantian.

Laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan bergantung pada kompetensi aparatur yang mengelolanya. Kompetensi aparatur ialah pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta sikap aparatur dalam mengelola dan membuat laporan keuangan yang akuntabel (Rahayu dan Fatimah, 2023). Dalam mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa melekat pula unsur sistem pengendalian yang dilakukan oleh aparatur desa. Semakin baik sistem pengendalian yang dilakukan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam mencapai akuntabilitas pengelolaan. Pada penelitian oleh Rahayu dan Fatimah (2023) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menunjang akuntabilitas pengelolaan keuangan, seperti yang diungkapkan Rahayu dan Fatimah (2023) dalam penelitiannya bahwa apabila dalam pengelolaan dana desa pemanfaatan teknologi informasi dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan akuntabilitas pada bidang tersebut. Penelitian Ramadan (2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Arfiansyah (2020), Sutrepti dkk (2022) mengatakan Sisteem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa memberikan keemudahan dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Sistem mampu meningkatkan kualitas desa yang baik, pelaporan keuangan sesuai dengan prosedur dan proses pelaporan yang mudah. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan terkoneksi jaringan akan meminimalisir tindakan penyimpangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## 2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### Teori Agency

Menurut Jensen dan Meckling, teori Agensi (*Agency Theory*) menjelaskan konsep hubungan kontrak yang terjadi antara salah satu pihak (*principals*) dan pihak lain (*agent*). Dalam akuntabilitas dana desa, pemerintah desa sebagai agen dan masyarakat sebagai principal. Agen akan bertanggungjawab kepada principal terkait dengan akuntabilitas dana desa. Hubungan kontrak yang terbentuk antara pemerintah (*agent*) dan masyarakat (*principals*) berfokus pada peran pemerintah sebagai pengemban tugas untuk memberikan pelayanan publik.

### **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Dalam lembaga pemerintah desa akuntabilitas termasuk salah satu prinsip utama yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan keuangan, selain itu juga menjadi unsur dasar untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan kekuasaan serta untuk memastikan bahwa kekuasaan dilaksanakan dalam pencapaian tujuan nasional yang luas dengan tingkatan efektifitas, kejujuran, efisiensi dan kebijaksanaan tertinggi. Sedangkan, akuntabilitas publik adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban dari berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemegang amanah terhadap orang atau lembaga yang meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas diterapkan sebagai bentuk tanggung jawab dari pihak yang berwenang terhadap apa yang telah dilaksanakan, sehingga akan ada evaluasi dan perbaikan jika terjadi suatu kesalahan.

### **Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa**

Menurut Havesi (2005) dalam Walyati (2020), kompetensi adalah eorang yang mempunyai karakter seperti pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) serta keterampilan (*skill*) dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kompetensi aparatur desa dalam kapasitasnya, ialah kemampuan individu, organisasi (kelembagaan) atau sistem untuk melaksanakan fungsi atau kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efisien dan efektif. meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting dan harus dilakukan dengan rencana, arah serta berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme (Walyati, 2020).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem pengendalian internal merupakan proses integral yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai dalam memberikan keyakinan tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur efektivitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manusia, manfaat, biaya, kejelasan kriteria pengukuran efektifitas dan perkembangan teknologi dengan dilakukan secara komprehensif.

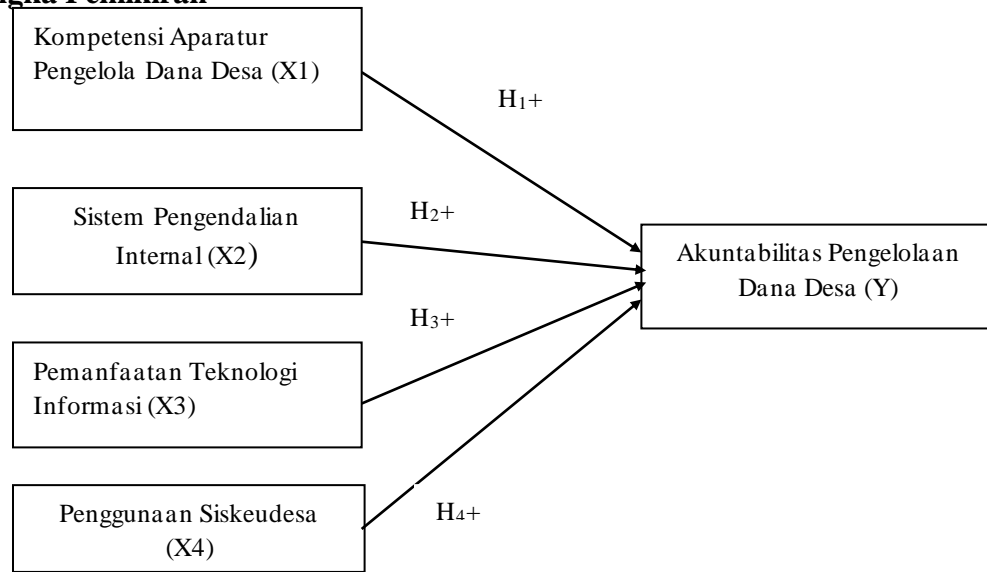
### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi berwujud seperangkat komputer dan jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang andal. Dengan adanya teknologi informasi berupa komputer akan memudahkan perangkat untuk melaksanakan tugasnya dengan mudah, sistematis dan praktis. Apabila alat yang digunakan dalam mengelola dana di masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia dengan baik, akan akuntabilitas dibidang ini (Rahayu dan Fatimah, 2023).

### **Penggunaan Siskeudes**

Aplikasi sikeudes merupakan implementasi dari pemanfaatan teknologi informasi yang bisa memberikan kemudahan dalam pengelolaan dana desa baik dari perencanaan hingga pelaporan. Keberadaan aplikasi sistem keuangan menjadi penanggulangan atas pengelolaan dana desa yang belum maksimal, serta melalui aplikasi ini dapat mengurangi terjadinya penyalahgunaan pada pengelolaan dana desa. Semakin baik praktik penggunaan aplikasi keuangan desa akan semakin baik pula pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa (Sutrepti dkk., 2022).

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

- Variabel Dependen : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)
- Variabel Independen : Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X1)
- : Sistem Pengendalian Internal (X2)
- : Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)
- : Penggunaan Sistem Keuangan Desa (X4)

**3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah aparatur yang bekerja di 13 desa se-Kecamatan Simo. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sejumlah 44 responden. Sampel terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara dan Operator Siskeudes.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuisioner dalam penelitian. Menggunakan taraf signifikasi 0,05, jika nilai signifikasi hasil uji kurang dari 005 data dinyatakan valid. pernyataan variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X1.01 - X1.06), Sistem Pengendalian Internal (X2.01 - X2.08), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3.01 - X3.06), Penggunaan Siskeudes (X4.01 - X4.06) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y.01 - Y.07) menunjukkan nilai sig (2-tailed) kurang dari nilai signifikasi 0,05. Hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data yang diperoleh valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Signifikasi	Keterangan
X1	0,901	0,70	Reliabel
X2	0,914	0,70	Reliabel
X3	0,784	0,70	Reliabel

X4	0,905	0,70	Reliabel
Y	0,827	0,70	Reliabel

**Sumber:** Data Primer diolah SPSS, 2024

Nilai *Cronbach's Alpha* Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X1) yaitu  $0,901 > 0,70$ . Sistem Pengendalian Internal (X2) yaitu  $0,914 > 0,70$ . Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yaitu  $0,784 > 0,70$  dan Penggunaan Siskeudes (X4)  $0,905 > 0,70$ . Dari hasil tersebut data penelitian ini dikatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters	Std. Deviation		1.03130347
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

**Sumber :** Data Primer diolah SPSS, 2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari uji normalitas dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,200 > 0,05$  , maka data tersebut terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.382	2.616
	X2	.430	2.327
	X3	.304	3.294
	X4	.477	2.097

a. Dependent Variable: Y

**Sumber :** Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, karena hasil pengujian data menunjukkan semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.099
	X1	.324
	X2	.672
	X3	.240
	X4	.281

a. Dependent Variable: RES

**Sumber :** Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel X1, X2, X3 dan X4 mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dikatakan variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Durbin-Watson	1.979

*Sumber* : Data Primer diolah SPSS, 2024

Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa nilai dari  $dU < DW < 4 - dU$  adalah  $1,3623 < 1,979 < 2,6737$ , maka ditarik kesimpulan variabel pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
	Variabel	B	Sig.
1	(Constant)	16.011	.000
	X1	.219	.009
	X2	.434	.000
	X3	.220	.038
	X4	-.380	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber* : Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16,011 + 0,219 X_1 + 0,434 X_2 + 0,220 X_3 - 0,380 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh sebesar 16,011 artinya menunjukkan keadaan variabel dependen, dimana apabila tidak ada nilai dari variabel lainnya Maka nilai konstanta akan tetap sebesar 16,011 variabel Akuntabilitas Pengeelolaan Dana Desa tidak akan berubah.
- Nilai koefisien pada X1 adalah sebesar 0,219 dengan arah positif, artinya variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,219 setiap adanya pertambahan satuan dari variabel X1
- Nilai koefisien pada X2 adalah sebesar 0,434 dengan arah positif, artinya Variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,434 setiap adanya pertambahan satu satuan dari variabel sistem X2.
- Nilai koefisien pada X3 adalah sebesar 0,220 dengan arah positif, artinya variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,220 setiap adanya pertambahan satu satuan dari variabel X3.
- Nilai koefisien X4 adalah sebesar 0,380 dengan arah negatif, artinya variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,380 apabila nilai dari X4 mengalami penurunan.

**Uji Hipotesis  
Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.7  
Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		T	Sig.
1	(Constant)	7.916	.000
	X1	2.793	.009
	X2	6.865	.000
	X3	2.160	.038
	X4	-4.595	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber** : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji t yang diperoleh dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai t-hitung 2,793 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Simo.
- Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai t-hitung 6,865 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Simo.
- Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai t-hitung 2,160 dan nilai signifikansi 0,038. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Simo.
- Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai t-hitung -4,406 dan nilai signifikansi 0,000. Penggunaan Siskeudes berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Simo.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.8  
Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>	Sig.
Regression		.000 <sup>b</sup>

**Sumber** : Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan siskeudes berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary
	Adjusted R Square
1	.862

**Sumber** : Data Primer diolah SPSS, 2024

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai R adalah 0,862 atau 86,2%, menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendali Internal,

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penggunaan Siskeudes dalam menjelaskan variabel Akuntabilitas Dana Desa dalam penelitian ini adalah sebesar 86,2%.

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan dengan pengujian secara parsial, hasil menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Seorang aparat desa harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa tersebut, karena aparatur desa yang berkompeten akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa begitupun sebaliknya. Sejalan dengan teori agensi kompetensi aparatur yang baik akan meminimalisir adanya asimetri informasi sehingga mengurangi terjadinya konflik dengan principal. Hal ini didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Rahayu dan Fatimah (2023), Polutu dkk (2022), Pahlawan dkk (2020), Periansya dan Sopiyan AR (2020), Atiningsih dan Ningtyas (2019), Umaira dan Adnan (2019) serta Dewi dan Gayatri (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan dengan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dalam variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang mengatakan bahwa dengan adanya sistem pengendalian yang baik akan mengurangi adanya konflik dengan masyarakat. Prinsipal menuntut agen untuk dapat membuat pengendalian internal yang efisien dan efektif untuk mendapatkan laporan keuangan desa yang bebas dari kecurangan atau kesalahan. Penelitian yang mendukung temuan ini telah dilakukan oleh Rahayu dan Fatimah (2023), Polutu dkk (2022), Arfiansyah (2020), Walyati (2020) serta Aziz dan Prastiti (2019), yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan dengan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sejalan dengan teori agensi yang mengatakan bahwa pihak prinsipal menuntut agen supaya memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan laporan keuangan yang lebih baik. Pemerintah desa (agen) harus dapat menyediakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini di dukung oleh Rahayu dan Fatimah (2023), Indraswari dkk (2021), Dewi dkk (2021), Aziz dan Prastiti (2019) dan Ramadan (2019) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Penggunaan Siskeudes terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan dengan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dalam variabel penggunaan siskeudes berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan bahwa penggunaan siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, ditolak. Sehingga dalam temuan ini dapat disimpulkan bahwa apabila penggunaan siskeudes dalam pengelolaan dana desa meningkat maka akuntabilitasnya akan menurun.

## 5. Kesimpulan

### Kesimpulan

- a. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa,
- c. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- d. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan siskeudes berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- e. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan siskeudes secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### Saran

- a. Bagi pemerintah, supaya dapat meningkatkan dalam pengelolaan keuangan desa, memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi supaya dapat memudahkan dalam melaksanakan tugas terutama dalam pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat melakukan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas lagi dengan menambahkan variabel independen seperti pengawasan, transparansi, partisipasi masyarakat, komitmen organisasi dan lain sebagainya serta menambah responden sehingga akan mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat.

### Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 13 desa di Kecamatan Simo, sehingga belum bisa digeneralisasi di desa se-Kabupaten Boyolali.
- b. Responden yang mengisi kuisioner dalam penelitian ini hanya 44 responden, sehingga belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan data atau informasi yang diperoleh belum akurat.
- c. Penelitian ini hanya meneliti variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penggunaan Siskeudes. Padahal masih banyak variabel lain yang perlu diteliti yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arfiansyah, M.A. (2020). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67-68.
- [2] Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*,1 (1),1-15.
- [3] Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334-344.
- [4] Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1-5.
- [5] Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa*. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269-1298.

- [6] Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). *Internal Control System, Utilization Of Accounting Information Technology, On Village Fund Management Accountability*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(1), 384-397.
- [7] Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Indonesia Accounting Journal, 2(2), 162-172. <https://doi.org/iaj29261>
- [8] Periansya, P., & AR, S. A. S. (2020). *Dampak Kompetensi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Rambutan Banyuasin*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 4(1), 12-19.
- [9] Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). *Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Jambura Accounting Review, 3(2), 89-101.
- [10] Rahayu, S., Kartawinagara, D. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap AAKuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada desa yang berada di Kabupaten Tasikmalaa)*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11 (2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- [11] Reu, F. M., & Lasdi, L. (2021). *Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanawawo*. Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 38-59.
- [12] Setyaningsih, V. N. (2023). *Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Penyajian Laporan Keuangan, Dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Seluruh Desa di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- [13] Sutrepti, N. L. P. A., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se Kecamatan Petang*, 60, 386-405.
- [14] Umaira, S., & Adnan, A. (2019). *Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 4(3), 471-481.
- [15] Wahyu Ramadan, S. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [16] Walyati, N. F. (2020). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 1-61.